

## Mewujudkan Masyarakat Desa Sehat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

*Creating A Healthy Village Community Through  
Clean and Healthy Living Behavior Education*

<sup>1\*)</sup>Dg. Mangemba, <sup>2)</sup>Musaidah, <sup>3)</sup>Normalia

<sup>1)</sup>Program Studi D-III Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palu

<sup>2,3)</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Gunung Sari

Jl. Lagumba No. 25, Mamboro Palu Utara Provinsi Sulawesi Tengah

\*Email korespondensi: embastikper@gmail.com

DOI:

-

Histori Artikel:

Diajukan:  
14 September 2021

Diterima:  
26 September 2021

Diterbitkan:  
27 September 2021

### ABSTRAK

Perilaku Hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah upaya yang harus dilakukan untuk mewujudkan masyarakat desa yang sehat. PHBS adalah sebuah rekayasa sosial yang bertujuan menjadikan sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan agar mampu meningkatkan kualitas perilaku sehari – hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat. Langkah ini harus diawali dari perubahan pola pikir sehat masyarakat yang harus diusahakan oleh diri sendiri. Upaya ini adalah untuk mewujudkan masyarakat desa sehat sebagai satu modal utama bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif. Sementara itu, kesadaran masyarakat akan kesehatan dan pola hidup bersih sehat, khususnya masyarakat Dusun Berua Desa Kale Bentang masih rendah. Untuk itu pelaksanaan penyuluhan Perilaku Hidup bersih sehat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menerapkan Perilaku Hidup bersih sehat dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat terwujud masyarakat desa sehat. Kegiatan ini dilakukan dengan pemberian edukasi berupa penyuluhan terkait perilaku hidup bersih sehat kepada masyarakat desa. Adapun hasil yang diperoleh, yaitu terjadinya peningkatan pemahaman masyarakat desa mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan seperti ini sangat penting dilakukan secara berkelanjutan terutama pada masyarakat pedesaan untuk menyadarkan pentingnya melaksanakan Perilaku Hidup bersih dan sehat..

**Kata kunci:** PHBS; Masyarakat Desa; Sehat

### ABSTRACT

Clean and Healthy Behavior (PHBS) is an effort that must be made to create a healthy village community. PHBS is a social engineering that aims to make as many community members as possible as agents of change in order to be able to improve the quality of daily behavior with the aim of living clean and healthy. This step must begin with a change in the healthy mindset of the community that must be cultivated by oneself. This effort is to realize a healthy village community as a main capital for the development of productive human resources. Meanwhile, public awareness of health and a clean and healthy lifestyle, especially the hamlet community in Kale Landscape Village, is still low. For this reason, the implementation of healthy hygiene behavior counseling aims to increase public awareness of the importance of implementing healthy clean lifestyle behaviors in daily life so that healthy village communities can be realized. This activity is carried out by providing education in the form of counseling related to clean and healthy living behavior to village communities. The results obtained, namely an increase in the understanding of the village community regarding clean and healthy living behavior. It is very important for activities like this to be carried out in a sustainable manner, especially in rural communities to make them aware of the importance of implementing a clean and healthy lifestyle.

**Keywords:** PHBS; Villagers; Healthy

## PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Undang - Undang Republik Indonesia, 2009).

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dalam SDGs merupakan salah satu bentuk upaya pencegahan yang menimbulkan dampak jangka pendek di dalam peningkatan kesehatan pada tiga tempat antara lain, pada lingkup anggota keluarga, masyarakat umum, serta sekolah (Kemenkes RI, 2015).

Teori klasik H.L.Bloom menyatakan bahwa derajat kesehatan dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor keturunan dan faktor pelayanan kesehatan. Dari keempat faktor tersebut, faktor kedua, yaitu faktor perilaku sangat berpengaruh dalam kesehatan seseorang, terutama dalam penerapan PHBS baik di lingkungan pribadi, keluarga, maupun masyarakat (Kemenkes RI, 2018).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur – jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat. PHBS adalah sebuah rekayasa sosial yang bertujuan menjadikan sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan agar mampu meningkatkan kualitas perilaku sehari – hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat (Kemenkes RI, 2018).

Yuli & Desi, (2013) mengemukakan penyuluhan cara hidup yang bersih dan sehat sangat penting dilakukan terutama pada masyarakat pedesaan untuk menyadarkan pentingnya mengupayakan Perilaku Hidup bersih sehat (Andriansyah & Rahmantari, 2013). Namun pada kenyataannya, di kawasan pedesaan perhatian masyarakat akan pentingnya melakukan PHBS masih minim, khususnya masyarakat di Desa Kale Bentang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar merupakan daerah dimana masyarakatnya masih kurang pengetahuan dan informasi

sehingga masalah kesehatan masyarakat masih menjadi masalah yang cukup besar.

Berdasarkan tingkat kebutuhan masyarakat desa Kale Bentang terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, maka program Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk melakukan Perilaku Hidup sehat dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dilakukan dengan beberapa tahap. Pertama, tahap pemberian edukasi, berupa penyuluhan pentingnya PHBS guna meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai PHBS. Kedua, tahap pemeriksaan kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2020 di Dusun Berua Desa Kale Bentang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Kegiatan diawali dengan pengurusan perizinan di kantor Desa Kale Bentang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Kegiatan ini bekerja sama dengan pihak Puskesmas Bonto Kassi dan melibatkan beberapa mahasiswa dalam pelaksanaannya.

Sasaran dari kegiatan ini yaitu masyarakat yang berada di Dusun Berua Desa Kale Bentang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Adapun alat yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini yaitu berupa laptop, *LCD*, *Sound System* dan *Leaflet*.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan dengan *setting* tempat posisi pemateri berada di depan *peserta* tepat disamping layar LCD. Kemudian *leaflet* tentang PHBS dibagikan kepada semua peserta. Setelah pemateri selesai menyampaikan materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel.1. Evaluasi struktur, proses dan hasil pelaksanaan penyuluhan PHBS.

No	Evaluasi	Hasil Evaluasi
1	Struktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta penyuluhan hadir sesuai dengan kontrak waktu</li> <li>b. Tempat dan alat penyuluhan tersedia sesuai rencana</li> <li>c. Dosen dan mahasiswa dapat memberikan penyuluhan sesuai perencanaan</li> </ul>
2	Proses	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan dimulai sesuai jadwal yang disepakati</li> <li>b. Dosen dan mahasiswa menguasai materi PHBS</li> <li>c. Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif</li> </ul>
3	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Semua peserta mengikuti kegiatan dengan antusias</li> <li>b. Peserta penyuluhan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan</li> <li>c. Semua peserta yang mengikuti penyuluhan mengalami peningkatan pengetahuan tentang PHBS</li> </ul>

Penyuluhan tentang PHBS yang telah dilakukan berfokus pada tatanan rumah tangga atau masyarakat. Berfokus terhadap Sembilan indikator yaitu persalinan ditolong oleh bidan, Asi Eksklusif, Mencuci tangan, Menggunakan air bersih, Jamban Sehat, Pemberantasan jentik, Makan sayur dan buah, Aktivitas fisik dan Tidak merokok (Departemen Kesehatan, 2011).

Terdapat peningkatan pemahaman masyarakat setelah diberikan penyuluhan terkait PHBS. Hal ini menunjukkan kegiatan semacam ini perlu terus dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Hasil pengabdian ini sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Dimiyati (2019), bahwa terjadi perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat setelah dilakukan penyuluhan PHBS. Selain itu, penelitian lain mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan juga tindakan PHBS rumah tangga (Wati & Ridlo, 2020). Pengetahuan, sikap, dan tindakan atau perilaku merupakan hal yang memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya dan saling berpengaruh satu sama lain. Tingkat pengetahuan dapat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku seseorang (Achmadi, 2014).

Manfaat PHBS di masyarakat adalah masyarakat mampu menciptakan lingkungan yang sehat, mencegah penyebaran penyakit, masyarakat memanfaatkan pelayanan fasilitas kesehatan dan mampu mengembangkan kesehatan yang bersumber dari masyarakat (Kemenkes RI, 2018).

Rumah tangga atau keluarga merupakan komponen masyarakat yang harus diberdayakan, karena rumah tangga yang sehat merupakan modal pembangunan di masa depan yang harus dijaga, dan dilindungi kesehatannya. Anggota rumah tangga mempunyai resiko terkena penyakit menular maupun penyakit tidak menular, karena itu, Pemberdayaan masyarakat dimulai dari rumah tangga untuk melaksanakan PHBS.

## SIMPULAN

Pelaksanaan penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) guna mewujudkan masyarakat desa sehat telah terlaksana dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Masyarakat antusias dengan

kegiatan ini. Kegiatan seperti ini sangat penting dilakukan secara berkelanjutan terutama pada masyarakat pedesaan untuk menyadarkan pentingnya melaksanakan Perilaku Hidup bersih sehat. Saran, contoh praktik PHBS yang disosialisasikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari masyarakat secara kontinyu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. (2014). *Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi*. Universitas Indonesia.
- Andriansyah, Y., & Rahmantari, D. N. (2013). Penyuluhan Dan Praktik Phbs ( Perilaku Hidup Bersih. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 45–50.
- Departemen Kesehatan. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. In *Peraturan Menteri Kesehatan No. 2406 TAHUN 2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*.
- DIMYATI, A. (2019). *Penyuluhan Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*.
- Kemendes RI. (2015). *profil-kesehatan-Indonesia-2015*.
- Kemendes RI. (2018). Bersama Selesaikan Masalah Kesehatan. *Biro Komunikasi Dan Pelayanan Masyarakat*. <https://www.kemdes.go.id/article/view/18012900004/together-overcoming-health-problem-.html>
- Undang - Undang Republik Indonesia. (2009). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN. In *Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat*.
- Wati, P. D. C. A., & Ridlo, I. A. (2020). Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.47-58>